

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : M. Dilli Baihaqi

NIM : 2501409004

Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs Amin Suyitno, M.Pd
NIP 195206041976121001

Drs. Sutomo, A.Md, MM.
NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 ini dengan baik.

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman praktikan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Semarang. Alhamdulillah, selama pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapatkan bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya dari sekolah untuk dapat menyelesaikan masalah dan kendala yang ada. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs Amin Suyitno, M.Pd selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 2 Semarang.
4. Drs. Wagiman Joseph, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Sutomo, A.Md, MM. selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang.
6. Bapak Bani Haris, S.AG.,M.SI selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Semarang.
7. Bapak Sudaryono, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Seni Musik SMP Negeri 2 Semarang.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Semarang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa permohonan maaf pratikan sampaikan apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kesalahan. Kritik dan saran dari berbagai pihak terkait sangat praktikan harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

M. Dilli Baihaqi
NIM 2501409004

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Hukum | 4 |
| C. Perencanaan Pembelajaran..... | 6 |
| D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas..... | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu | 9 |
| B. Tempat..... | 9 |
| C. Tahapan Kegiatan..... | 9 |
| D. Materi Kegiatan..... | 11 |
| E. Proses Bimbingan | 12 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL | 13 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 15 |
| B. Saran..... | 15 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Pendidikan Seni Musik

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Silabus Pengembangan
- f. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
- f. Jadwal Rencana Kegiatan Praktikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah wajib ikut berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang tercantum dalam pembukaan UUD 45. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan, yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugas yang sebenarnya.

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di tangan guru kualitas kepribadian peserta didik dibentuk. Guru harus bersikap profesional, personal, sosial, dan pedagogik. Di hadapan guru, setiap murid berpotensi menjadi juara. Guru tidak mendiskriminasi setiap muridnya atau sebagian murid yang memiliki perbedaan dan kelainan. Dia selalu mengajar dengan hati, memahami kemampuan murid dan terus menjelajahnya, mengajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik, serta mampu menempatkan diri sebagai fasilitator yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Anies Baswedan, Ph.D, rektor Universitas Paramadina dalam sebuah kata pengantarnya, seorang guru mesti menguasai dua konsep dasar, yaitu kepengajaran (pedagogi) dan kepemimpinan. Guru harus mengerti dan

bisa mempraktikkan konsep pedagogi yang efektif agar tujuan pendidikan tercapai. Namun tak dapat dimungkiri bahwa kondisi tiap zaman berbeda. Begitu pula kondisi tiap daerah. Banyak sekali faktor yang berpengaruh pada keberhasilan pendidikan. Guru saat ini haruslah senantiasa up-to-date terhadap perkembangan ilmu pedagogi.

Konsep lain yang penting adalah kepemimpinan. Guru adalah pemimpin di kelas bagi para muridnya. Guru mesti memberikan contoh yang baik kepada para muridnya. Akhlak guru memancar menjadi inspirasi pembentukan karakter murid-murid. Tidak hanya demikian, guru juga harus bisa memberikan motivasi kepada para muridnya di dalam kelas. Hal yang penting lagi bagi guru, menurut Anis Baswedan, Ph.D, adalah bahwa guru itu harus senantiasa belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Tidak dapat dimungkiri lagi bahwa arus perkembangan dan perubahan zaman begitu drastis dan berjalan sangat cepat. Oleh karenanya, guru juga harus mampu menghadapi arus perubahan tersebut.

B. Tujuan

Program PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat yang didapat dari program PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa program S1 bidang kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah praktik. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan PPL yaitu:

1. Undang-undang:

- a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

- c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan untuk menyetarakan kebijakan antarsekolah, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu selama satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Alokasi waktu dalam program tahunan berdasarkan kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di gunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
 - b. datang mengajar di sekolah setiap hari kerja;
 - c. mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku;
 - d. ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah; dan

- e. ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila;
 - b. guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya;
 - c. guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d. guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.; dan
 - e. guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
 3. Tugas guru sebagai anggota sekolah, yaitu:
 - a. guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah;
 - b. guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler; dan
 - c. guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat, yaitu
 - a. guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat;
 - b. guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat;
 - c. guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat; dan
 - d. guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, dikurangi dengan libur nasional dan libur Hari Raya Idul Fitri. Adapun perincian kegiatan sebagai berikut :

B. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

C. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2010, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

Kegiatan KBM berlangsung dari Senin sampai Sabtu. Hari Senin – Kamis dimulai dari pukul 07.00 – 13.00, sedangkan hari Jum'at dan Sabtu dimulai pukul 07.00 – 10.40.

D. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang, Jalan Brigjen Katamso No.14 Semarang. **Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 5 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 di gedung B1 FBS UNNES. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pemantapan pelaksanaan PPL 2.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjuan PPL I, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Penerimaan di Sekolah

Penyerahan praktikan sejumlah 17 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Koordinator Dosen Pembimbing, Drs. Amin Suyitno, M.Pd, dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 2 Semarang, Drs. Sutomo, A.Md, MM., secara simbolik pada tanggal 2 Agustus 2011 pukul 09.00 WIB.

4. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I, yaitu pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

5. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

6. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

7. Pengajaran mandiri

Pengajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

8. Pelaksanaan tugas keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, dan mengikuti kegiatan guru-guru di SMP Negeri 2 Semarang.

9. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas.

10. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

11. Penarikan PPL

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 sebagai penanda berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII E – H, kelas VIII A – D, dan kelas IX A –C. Dalam satu minggu terdapat 12 jam pelajaran.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Guru Praktikan mengikuti beberapa ekstrakurikuler, antara lain :

a. Paduan Suara

Kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at pukul 10.50 – 11.45. setelah pukul 11.45 biasanya dilanjutkan pengurus ekstrakurikuler untuk keakraban sesama anggota paduan suara.

Jadwal latihan ini sewaktu-waktu bisa ditambah sesuai dengan acara yang akan di hadapi.

b. Orkestra

Ekstrakurikuler orkestra dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 13.00 – 15.00. ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler orkestra. Ekstrakurikuler ini biasanya di gabungkan dengan musik kroncong.

F. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

- Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Seni Musik adalah Bapak Sudaryono, S.Pd. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana mengajar dan mendidik siswa dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

- Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan selama kegiatan PPL ini adalah Drs. Wagiman Joseph, M.Pd.. Beliau sangat menekankan agar penyampaian materi pelajaran, sikap yang bersahabat sehingga dapat diterima dengan baik oleh siswa. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain.
 - a. Pihak SMP Negeri 2 Semarang yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah dengan fasilitas yang memadai, Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - c. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - d. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - e. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - f. Siswa SMP Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran.

- b. Sarana dan Prasarana yang mendukung pembelajaran Seni Musik sedang dalam proses renovasi
- c. Adanya siswa yang antipati terhadap pelajaran Seni budaya karena dianggap sepele.
- d. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

M. Dilli Baihaqi
2501409004
Pendidikan Seni Musik

Seperti tahun-tahun sebelumnya Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL sendiri normalnya dilaksanakan oleh para mahasiswa semester 7. PPL sendiri dibagi 2, yaitu PPL 1 yang berisi observasi tentang sekolah dan PPL 2 yang berisi praktik pengalaman mengajar. PPL tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan 2 minggu dari penerjunan pertama yaitu pada tanggal 30 juli.

Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Semarang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Semarang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran seni budaya utamanya seni musik di SMP Negeri 2 Semarang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

Praktek pengalaman lapanga (PPL) 2 juga memberikan banyak masukan dan pengalaman yang berharga bagi praktikan untuk bekal praktikan kelak menjadi guru.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya (seni musik)

1. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya (seni musik)

Pelajaran seni musik merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa di SMP Negeri 2 semarang. Dari bingkainya saja pelajaran ini sudah mempunyai kesan menarik apalagi pada pelajaran seni musik ini di tekankan pada 2 hal yaitu, Apresiasi dan Kreasi.

Siswa di ajak untuk mengapresiasi karya seni musik baik itu daerah, nusantara, maupun mancanegara. Setelah berapresiasi siswa diajak untuk berKreasi tentang seni musik. Dalam berkreasi siswa dibebaskan ber improvisasi sesuai apa yang ada di benaknya asalkan sesuai dengan kaidah atau aturan main dalam musik.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya (seni musik)

Berdasarkan observasi praktikan, kelemahan pada pembelajaran seni musik adalah minat siswa itu sendiri. Siswa yang berminat tentang musik biasanya sangat antusias

dalam kegiatan pembelajaran dan sebaliknya, siswa yang kurang berminat biasanya hanya pasif dan hanya duduk tenang.

Banyak pula siswa yang antipati terhadap mata pelajaran Seni Musik karena menganggap remeh dan menyepelekan pelajaran ini.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu kunci utama tercapainya tujuan pembelajaran. SMP negeri 2 semarang terkenal dengan kualitas dan sarana prasarana yang lengkap. Pada tahun kemarin dan tahun-tahun sebelumnya SMP Negeri 2 semarang sudah mempunyai ruang musik dan seperangkat alat Band lengkap, ada alat calung, orkestra dll.

Namun pada tahun ini, SMP Negeri 2 Semarang tidak mempunyai ruang musik karena gedung atau ruangan yang dipakai sebagai ruang musik sedang di bongkar untuk menambah jumlah ruangang di SMP negeri 2 semarang. Oleh karena itu ruang musik di pindahkan ke tempat seadanya, dan kondisi alat juga kurang begitu terawat.

Praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 2 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas baik dan sudah bertaraf internasional karena memiliki fasilitas yang lengkap, seperti Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Koperasi, Mushola, Aula, fasilitas hotspot (internet) dll.sekolah ini sudah menyediakan LCD di seluruh ruang kelas dan terpasang secara permanen dan ada seperangkat penguat suara.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong di SMP Negeri 2 Semarang, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bapak Sudaryono, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Bahasa Inggris di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga lebih baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-

sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

D. Kualitas Pembelajaran Seni Budaya (seni musik)

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat baik, pembelajaran dilakukan dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kualitas pembelajaran seni musik juga sangat baik, seperti biasa SMP Negeri 2 juga sering mengeluarkan bibit – bibit seniman yang akan menjadi seniman profesional.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sudah bisa di bilang mampu untuk mengajar atau praktik di SMP Negeri 2 Semarang yang bestatus RSBI. Dari mulai penguasaan materi yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang sampai dari pengalaman-pengalaman diluar kegiatan perkuliahan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Seperti kata pribahasa pengalaman adalah guru yang terbaik, guru praktikan juga memperoleh banyak sekali ilmu yang sangat bermanfaat bagi guru praktikan kedepannya. Dari mulai pengelolaan kelas agar tetap menarik, manajemen pembelajaran, materi pelajaran yang terus bertambah, pengalaman, dari mulai pengalaman mengajar, bersosialisasi, bermasyarakat dll, dan mendapatkan banyak ilmu baik ilmu yang sesuai bidang guru praktikan ataupun ilmu diluar bidang dari guru praktikan.

Praktikan juga mendapatkan pengalaman tentang bagaimana menghadapi siswa yang kurang berminat terhadap mata pelajaran seni budaya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Semarang maka dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) sangat mungkin untuk ditingkatkan salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Dan penambahan sarana dan prasarana yang akan sangat menunjang kegiatan pembelajaran.

UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik bagi sebaiknya meningkatkan kualitas pembelajaran di kampus sehingga menghasilkan para guru yang profesional.

Semarang, 15 Agustus 2011

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sudaryono, S.Pd
NIP. 196706181994121002

M. Dilli Baihaqi
NIM. 2501409004

LAMPIRAN 1

PERANGKAT PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 2

KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH

LAMPIRAN 3
DAFTAR HADIR SISWA

LAMPIRAN 4
DAFTAR HADIR DAN KARTU
BIMBINGAN